

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini berupaya menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, dimana data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang dikumpulkan tersebut berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu koneksi khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha melihat, mengetahui, serta menggambarkan fenomena tertentu terhadap suatu masyarakat berdasarkan apa adanya, sesuai dengan kenyataan atau fakta

yang terjadi. Metode deskriptif berusaha untuk mengetahui apakah organisasi dilaksanakan sesuai dengan pedoman atau teknis pelaksanaan. Adapun dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas Forum Kemitraan Polisi Masyarakat (FKPM) di Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung tahun 2010-2011.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan data yang tidak relevan, agar tidak dimasukkan kedalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan, walaupun data itu menarik. Selain itu, juga dijelaskan bahwa ada dua maksud yang ingin dicapai peneliti dalam merumuskan masalah dengan jalan memanfaatkan fokus yaitu pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi dan yang kedua, penetapan fokus itu berfungsi untuk memenuhi dan menyaring kriteria inklusi-eksklusi atau kriteria masuk-keluar suatu informasi yang baru diperoleh dilapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan masalah penelitian tentang efektivitas FKPM yang akan diukur menggunakan sub fokus keefektifan organisasi sebagai panduan pembentukan dan operasionalisasi FKPM, yaitu:

### 1. Produktivitas organisasi atau *output*

Yaitu hasil atau manfaat yang dicapai dengan adanya penerapan FKPM yaitu menurunnya angka kejahatan peraja kejahatan (preventif) dengan adanya indikasi yang dapat menjelaskan penurunan angka kejahatan seperti data kejahatan menurun yang ada di FKPM yang bersangkutan.

2. Kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan didalam dan diluar organisasi yang meliputi:
  - a. Intensitas (frekuensi) kegiatan forum baik kegiatan pengurus maupun keikutsertaan warganya yaitu dengan mengikuti pertemuan atau rapat FKPM.
  - b. Kemampuan forum menemukan dan mengidentifikasi akar masalah yaitu dengan ditemukannya inti permasalahan yang terjadi dimasyarakat. Kemampuan petugas Polmas bersama forum menyelesaikan permasalahan termasuk konflik atau pertikaian antar warga yaitu dengan terselesaikannya suatu masalah yang terjadi di masyarakat. Kemampuan mengakomodasi atau menanggapi keluhan masyarakat yaitu petugas Polmas (FKPM) memiliki waktu, tenaga, dan pikirannya untuk masyarakat, jadi tidak hanya mendengarkan tetapi juga memberikan solusi untuk permasalahan yang sedang terjadi.
  - c. Intensitas dan ekstensitas kunjungan warga oleh petugas Polmas yaitu masyarakat mendapatkan kunjungan dari petugas Polmas (FKPM) sampai kedaerahnya untuk memantau kondisi keamanan dan menyosialisasikan Polmas ditempat tersebut.
3. Tidak adanya ketegangan didalam organisasi atau hambatan-hambatan konflik diantara bagian-bagian organisasi yang diartikan sebagai kebersamaan dan kepuasan masyarakat atas penerapan pranata Polmas yaitu dengan adanya hubungan dan komunikasi yang baik antara keduanya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penentuan lokasi penelitian cara terbaik yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan. Selain diperlukan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian seperti, keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya serta tenaga sehingga lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan cara sengaja (*purposive*) yaitu pada Forum Kemitraan Polisi Masyarakat (FKPM) di Kelurahan Sukajawa Tanjung Karang Barat Bandar Lampung yaitu FKPM Kawasan Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung sebagai salah satu bentuk dari pelaksanaan program Polmas yang melibatkan masyarakat dalam menciptakan Kamtibmas yang sedang dilaksanakan di Kelurahan Sukajawa sejak tahun 2007. Selain itu, alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung adalah karena pelaksanaan FKPM di Kelurahan Sukajawa ini, berdasarkan prariset peneliti, mengalami kendala-kendala sehingga menyebabkan pelaksanaan FKPM belum diberdayakan secara optimal serta adanya pertimbangan terhadap waktu, biaya, dan tenaga juga menjadi faktor subjektif yang peneliti perhatikan dalam menentukan lokasi penelitian.

### **D. Jenis Data**

Jenis data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber-sumber data dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata, tindakan yang diperoleh

informan, peristiwa-peristiwa dan dokumen-dokumen. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

### 1. Informan

Sumber data dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang terlibat langsung dan orang-orang yang tidak terlibat namun memadai untuk dimintai informasi mengenai pelaksanaan FKPM di Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung. Informan ditentukan secara *purposive*. Adapun informan-informan yang peneliti akan wawancarai antara lain:

**Tabel 2. Informan-informan dalam penelitian yang akan di wawancarai**

No	Informan
1	Kepala FKPM Kelurahan Sukajawa
2	Babinkamtibmas Kelurahan Sukajawa
3	Sekretaris FKPM
4	Ketua Lingkungan Sukajawa
5	Anggota FKPM
6	Masyarakat Kelurahan Sukajawa

Sumber : Data diolah peneliti pada tahun 2011

### 2. Objek

Objek penelitian ini berupa situasi-situasi, tempat atau lokasi, peristiwa atau aktivitas tertentu yang terjadi dilapangan yang dapat diamati oleh peneliti secara langsung yang berkaitan dengan FKPM di Kelurahan Sukajawa sehingga peneliti akan mendapatkan data yang lebih dari yang diharapkan. Adapun situasi atau kejadian yang diamati peneliti meliputi:

**Tabel 3. Objek Penelitian**

No.	Objek Pengamatan	Tanggal Pengamatan
1.	Balai pertemuan sebagai lokasi FKPM	2 Desember 2011, 5 Desember 2011, 9 Desember 2011
2.	Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat	5 Desember 2011, 9 Desember 2011,
3.	Aktivitas masyarakat di sekitar Pasar Smep, Pasar Gintung, Pasar Tamin, dan Pasar Bambu Kuning	10 Desember 2011, 11 Desember 2011
4.	Lokasi rawan kejahatan di sekitar Kelurahan Sukajawa	10 Desember 2011, 11 Desember 2011

Sumber: Data diolah peneliti pada tahun 2011

### 3. Dokumen-dokumen

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai sumber data merupakan dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun dokumen yang didapat meliputi: Peraturan-peraturan mengenai Polmas, surat-surat keputusan mengenai Polmas, catatan-catatan dan arsip-arsip mengenai FKPM di Kelurahan Sukajawa, artikel-artikel yang didapat dari *website* serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penyelenggaraan FKPM.

**Tabel 4. Dokumen FKPM Kelurahan Sukajawa**

No.	Nama Dokumen	Substansi
1.	Dokumen tentang profil Kelurahan Sukajawa Tanjung Karang Barat Bandar Lampung	Berisi tentang latar belakang, sejarah singkat, letak geografis, batas-batas wilayah, luas wilayah, kependudukan dan transmigrasi Kelurahan Sukajawa.
2.	Surat Keputusan Kapolri No.Pol: Skep/737/IX/2005 tanggal 13 Oktober 2005	Berisi tentang Kebijakan dan Strategi Penerapan Model Perpolisian Masyarakat dalam Menyelenggarakan Tugas Polri dengan membentuk satu wadah atau paguyuban yaitu FKPM (dasar pembentukan FKPM).
3.	Surat Keputusan Kapolri No. Pol: Skep/433/VII/2006 tanggal 1 Juli 2006	Berisi tentang persepsi dan misi dari FKPM serta menjadi pedoman bagi anggotanya agar dalam menjalankan tugas tidak melampaui batas kewenangan yang telah ditentukan.
4.	Arsip-arsip tentang keorganisasian serta	Memberikan bukti bahwa FKPM telah dibentuk di Kelurahan Sukajawa sejak awal

	keanggotan FKPM	tahun 2007.
5.	Artikel tentang FKPM yang diambil dari <i>website</i>	Berisi tentang informasi-informasi yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian tentang FKPM.

Sumber: Data diolah peneliti pada tahun 2011

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh peneliti atau pewawancara kepada informan, kemudian pewawancara mencatat atau merekam jawaban-jawaban yang dikemukakan oleh informan. Melalui wawancara yang telah peneliti lakukan dengan beberapa informan yang terdapat di Kelurahan Sukajawa adalah untuk memperoleh informasi-informasi dari informan yang berkaitan dengan proses pelaksanaan FKPM di Kelurahan Sukajawa. Wawancara yang peneliti lakukan adalah *indepth interview* yaitu dengan cara mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Dengan menggunakan teknik ini, informan akan dengan leluasa mengembangkan cerita dan informasi yang dimilikinya serta pemikirannya dari sedikit arahan pertanyaan yang telah peneliti berikan. Adapun informasi yang diharapkan adalah berupa gambaran kegiatan yang telah dilakukan oleh FKPM Kelurahan Sukajawa dan kendala-kendala yang dihadapi selama menjalankan FKPM di Kelurahan Sukajawa.

## **2. Observasi**

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi dengan tujuan empiris. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung dengan melihat ke lokasi penelitian yaitu FKPM di Kelurahan Sukajawa yang lebih banyak diarahkan pada tempat dimana situasi sosial itu terjadi dan juga objek yang berupa benda-benda yang terdapat ditempat itu. Tempat yang dimaksud adalah Balai Pertemuan dimana FKPM di Kelurahan Sukajawa. Selain itu, pengamatan terhadap lokasi atau tempat rawan yang berada di sekitar Kelurahan Sukajawa juga dilakukan dengan harapan fenomena sosial dapat terekam oleh peneliti untuk mendukung hasil penelitian.

## **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya. Adapun data yang digunakan oleh peneliti adalah Profil Kelurahan Sukajawa, Surat Keputusan Kapolri No. Pol: Skep/737/IX/2005 tanggal 13 Oktober 2005, Surat Keputusan Kapolri No. Pol: Skep/433/VII/2006 tanggal 1 Juli 2006, Arsip-arsip tentang keorganisasian serta keanggotaan FKPM di Kelurahan Sukajawa dan Artikel-artikel dari *website* yang dapat mendukung penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data,menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pada penelitian ini digunakan model interaktif dalam analisis data yang terdiri dari tiga kegiatan, yaitu :

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit untuk itu perlu segera dilakukan analisi data melalui reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Laporan atau data dilapangan dituangkan dalam uraian atau yang lengkap dan terinci. Dalam mereduksi data, peneliti dapat menyederhanakan kualitatif dengan membuat ringkasan dan member kode.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih dan menyeleksi data sesuai dengan aspek-aspek yang berkaitan dengan efektivitas FKPM di Kelurahan Sukajawa dalam menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat serta memberikan kemitraan yang harmonis antara masyarakat dengan polisi.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dalam penelitian. Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dilakukan dalam bentuk bagan, tabel, uraian singkat, foto-foto dan gambar sejenisnya. Tetapi peneliti akan lebih banyak menggunakan teks naratif.

## **3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi**

Yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi yang kemudian dituangkan kedalam kesimpulan tentatif.

## **G. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan standar kevalidan dari data yang diperoleh. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan seperti kepercayaan,

keteralihan, ketergantungan, dan kepastian. Untuk lebih jelasnya, empat criteria keabsahan data itu akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)**

Derajat kepercayaan dan kebenaran hasil penelitian sangat penting sebagai standar kevalidan penelitian. Pada dasarnya menggantikan validitas internal dari nonkualitatif berfungsi mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Untuk memeriksa kredibilitas, cara yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan triangulasi.

Triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Ada tiga pola triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Adapun pola triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi teknik pengumpulan data yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan cara ini dapat menghasilkan berbagai sumber data wawancara dengan lebih dari satu pihak informan yang berasal dari elemen yang berbeda. Elemen tersebut antara lain Kepala FKPM Kelurahan Sukajawa sebagai pemimpin tertinggi dalam organisasi FKPM ini dan sekaligus merupakan saksi mata dari pembentukan FKPM di Kelurahan Sukajawa ini, anggota FKPM Kelurahan Sukajawa, Babinkamtibmas sebagai fasilitator FKPM dan elemen masyarakat. Pengecekan tersebut dilakukan untuk mengecek kebenaran data bahwa pelaksanaan FKPM di Kelurahan

Sukajawa telah mencapai keefektifan atau belum. Selain melakukan triangulasi dengan teknik wawancara, peneliti juga mengecek kebenaran data hasil wawancara dengan pendalaman melalui teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi.

## **2. Keteralihan (*transferability*)**

Menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang representatif mewakili populasi. Peneliti bertanggung jawab menyediakan data deskriptif secukupnya agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut. Peneliti juga dituntut untuk membuat laporan dengan memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya menerapkan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

Untuk melakukan keteralihan, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan data kejadian empiris dalam konteks yang sama antara pelaksanaan FKPM di Kelurahan Sukajawa dengan masyarakat yang menjadi sasaran pembentukan FKPM ini.

## **3. Kebergantungan (*dependability*)**

Kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian non kualitatif, reliabilitas merupakan syarat bagi validitas. Ketergantungan dapat dicapai dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian.

Alat utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian dilapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini bisa diuji kebergantungannya.

Untuk mengetahui serta mengecek dan memastikan penelitian ini benar atau salah, peneliti mendiskusikannya dengan dosen pembimbing secara bertahap mengenai konsep-konsep yang dihasilkan dilapangan. Setelah hasil penelitian dianggap benar, diadakan seminar terbuka dan tertutup yang dihadiri oleh teman sejawat, dosen pembimbing , dan dosen pembahas.

#### **4. Kepastian (*confirmability*)**

Kepastian dalam penelitian kualitatif berupa penekanan yang dilakukan pada data. Dalam penelitian kualitatif uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian yang harus dikaitkan dengan proses yang dilakukan dalam penelitian. Jadi jangan sampai proses penelitian tidak ada tetapi hasilnya ada. Kepastian yang dimaksud berasal dari konsep objektivitas, sehingga dengan disepakati hasil penelitian oleh banyak orang, maka hasil penelitian tidak bersifat subjektif lagi tapi sudah objektif.